

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah dasar sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam usaha mendewasakan anak agar kelak menjadi anggota masyarakat yang diharapkan. keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di sekolah merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab semua pihak yang terlibat dalam mengelola pendidikan, diantaranya tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, maka diperlukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan khususnya, pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan bidang studi yang amat berguna dan banyak memberi bantuan dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu yang lain. Oleh karena itu maka dapat dikatakan bahwa setiap orang memerlukan pengetahuan matematika dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhannya.

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, banyak orang mengakui peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lain. Namun perlu disadari bahwa banyak orang menganggap pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sukar dan tidak menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika khususnya pada konsep perkalian bilangan asli yang masih memprihatinkan. Perkalian merupakan topik yang sangat penting dalam

pembelajaran matematika karena sangat sering dijumpai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Perkalian pada hakekatnya adalah operasi penjumlahan yang dilakukan secara berulang. Karena itu untuk memahami konsep perkalian ini, penguasaan tentang konsep dan pengertian tentang penjumlahan termasuk keterampilan menghitung akan sangat membantu kearah itu. Hal ini dikarenakan operasi perkalian secara umum membutuhkan landasan pengertian operasi penjumlahan. Sebagaimana yang lazim telah digunakan, lambang untuk menyatakan perkalian antara dua bilangan atau lebih adalah dengan menggunakan lambang silang ( $\times$ ). Salah satu masalah dalam menanamkan konsep perkalian bilangan asli ini yaitu guru belum menggunakan media yang tepat sebagai sumber belajar akibatnya siswa hanya dijejali dengan hapalan yang membuat mereka jenuh dan tidak tertarik terhadap materi konsep perkalian bilangan asli.

Dalam proses belajar mengajar media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lainnya, karena pada dasarnya media berperan untuk meningkatkan kualitas siswa. Menurut Latuheru (dalam Novalina 2010:21) menyatakan bahwa media adalah bahan, alat atau tehnik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat. Dari pernyataan tersebut media dapat berbentuk alat atau benda konkrit, metode ataupun tehnik mengajar yang dapat membawa suatu pesan pembelajaran. Menurut Hendricks (2007:23) bahwa benda konkrit digunakan sebagai alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep perkalian. Alat yang digunakan dapat berupa media congklak. Penggunaan congklak ini sudah pernah diteliti oleh

Sutiono 2012 dalam PTK dengan judul peningkatan kemampuan melakukan perkalian dan pembagian melalui permainan tradisional congklak pada siswa kelas IV Besito dengan hasil perolehan terbanyak yang dicapai siswa adalah 100.

Sehingga dalam menanamkan konsep perkalian bilangan asli apabila ditunjang dengan alat bantu mengajar seperti media congklak pemahaman siswa menjadi kongkrit dan media akan berperan dengan baik apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan siswa.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SDN 3 Bulango Timur, kegiatan pembelajaran matematika khususnya pada materi konsep perkalian bilangan asli penggunaan media masih sangat terbatas media yang digunakan hanya membuat siswa merasa bosan. Untuk itu peranan media sangat diutamakan dalam materi konsep perkalian bilangan asli agar lebih menarik dan bermakna maka guru menggunakan media congklak.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang difokuskan dengan judul: **“Peranan Media Congklak Dalam Menanamkan Konsep Perkalian Bilangan Asli Di SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”**

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan tersebut, maka dalam penelitian ini, pokok permasalahan adalah bagaimana peranan media congklak dalam menanamkan konsep perkalian bilangan asli di SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan media congklak dalam menanamkan konsep perkalian bilangan asli di SDN 3 Bulango Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih memahami konsep perkalian bilangan asli
2. Bagi guru sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, matematika, khususnya yang berkenaan dengan materi konsep perkalian bilangan asli.
3. Bagi sekolah, yaitu sebagai bahan masukan bagi pengembangan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan ilmu hitung
4. Bagi peneliti, sebagai bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan peranan media congklak dalam menanamkan konsep perkalian bilangan asli.